

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMANKONSEP SATUAN BERAT
MELALUI MEDIA PUZZLE KOTAK KELAS IV TUNARUNGU
DI SLB CENTER KOTA PAYAKUMBUH
(PENELITIAN TINDAKAN KELAS)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



MAIZAR

NIM:1308678

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

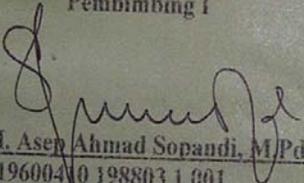
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN
KONSEP SATUAN BERAT
MELALUI MEDIA PUZZLE KOTAK BAGI ANAK TUNARUNGU
DIKELAS IV SLB CENTER KOTA PAYAKUMBUH
(*Classroom Action Research* di kelas D. IV B SLBN Center Payakumbuh)

Nama : Maizar
BP/NIM : 2013/1308678
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa/
Fakultas : Ilmu Pendidikan

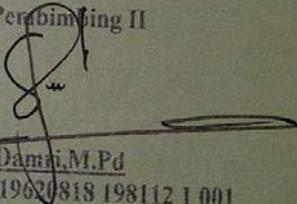
Padang, Januari 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

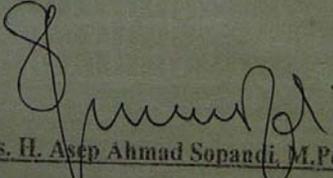

Drs.H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

Pembimbing II


Drs. Damai, M.Pd
NIP. 19620818 198112 1 001

Diketahui oleh

Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Maizar

NIM/BP : 1308678/2013

Sep
dite
pen

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

dengan judul

Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Satuan Berat

Melalui Media Puzzle Kotak Kelas IV Tunarungu

di Slb Center Kota Payakumbuh

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.

2. Sekretaris : Drs. Damri, M.Pd.

3. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd.

4. Anggota : Martias Z., S.Pd., M.Pd.

5. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd.

Tanda Tangan

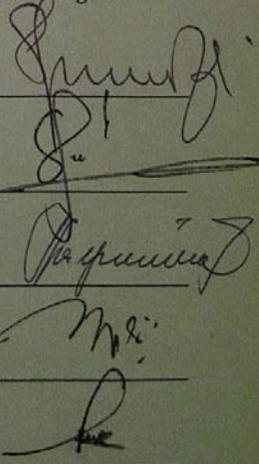
1.

2.

3.

4.

5.



ABSTRACT

Maizar (2016) : “ Build increasing an understanding about Weight concept by Box Puzzle Media to Children with the deaf on grade D.IV SLBN Center Payakumbuh “

To build the learning concept for student has been benefit, if the strategy of delivery using the learning media. Choose of learning media must to match with the learning material, and it's all of lesson at school so not except to Mathematics lesson.

The background of this research is the actual problem from three children with the deaf on grade D IV in SLB N Center Payakumbuh with their problem on the weight unit on Mathematic. This problem has seen from children capability in understanding concept like S, F, and DN and can't to answer it.

The purpose of this research to build the understanding children with deaf to knowing the weight by box puzzle media. Puzzle box media will be easy to know the weight concept. The methodology of this research is Classroom Action Research. By collaborate with researchers friend. Researcher action by implementer activity, meanwhile the friend is observer to observe and writing report of the observe result. Subject research is three children with the deaf on grade D IV/B in SLB N Center Payakumbuh.

The result of the 1st research has been looked from raising to know the weight concept like DN, F, S can do the question but so have the wrong answer. The 2nd cycle, two of the children have been knowing the concept can be right answer the question.

So, using the box puzzle media can be raised understanding from the children with the deaf to know the weight concept. Researcher suggest to teacher classroom or the Mathematics teacher to learning the weight concept to using the lesson media. One of that, is box puzzle media.

ABSTRAK

Maizar (2016): "Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Kosep Satuan Berat Melalui Media Puzzle Kotak Bagi Anak Tunarungu di Kelas D.IV SLBN Center Payakumbuh"

Menanamkan konsep belajar pada anak didik akan dirasakan manfaatnya apabila cara penyampaianya menggunakan media pembelajaran (alat peraga belajar) yang tepat. Pemilihan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi ajar akan memudahkan anak memahami materi. Penggunaan media pembelajaran ini berlaku untuk semua mata pelajaran di sekolah tidak terkecuali untuk mata pelajaran Matematika.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang nampak di lapangan yaitu pada tiga orang anak tunarungu kelas D.IV di SLB Negeri Center Payakumbuh yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep satuan berat. Hal ini terlihat dari kemampuan awal anak dalam memahami yaitu S, F, dan DN mengalami kesulitan pada sejumlah soal yang diberikan ketiga anak tersebut belum dapat menjawab dengan benar.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak tunarungu dalam mengenal konsep satuan berat melalui media puzzle kotak. Media Puzzle Kotak merupakan media yang berfungsi memudahkan pemahaman konsep satuan berat. Metodologi penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan secara kolaborator dengan teman sejawat. Peneliti bertindak sebagai pelaksana kegiatan sedangkan teman sejawat bertindak sebagai pengamat yang bertugas mengamati dan menuliskan laporan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung. Subjek penelitian adalah tiga orang anak tunarungu kelas dasar empat (D.IV/B) di SLB Negeri Center Payakumbuh.

Hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus pertama sudah terlihat peningkatan pada anak dalam mengenal konsep satuan berat, yang mana DN, F, dan S mampu mengerjakan soal-soal namun masih ada kesalahan-kesalahan. Pada siklus kedua, kedua anak tersebut sudah memahami konsep satuan berat sehingga soal-soal yang ada dapat diselesaikan dengan tepat.

Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media puzzle kotak dapat meningkatkan kemampuan anak tunarungu dalam mengenal konsep satuan berat. Disarankan kepada guru kelas atau guru mata pelajaran Matematika bahwa dalam mengajarkan konsep satuan berat adalah dengan menggunakan media pembelajaran, salah satunya media puzzle kotak

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Tujuan penulisan skripsi adalah sebagai salah satu persyaratan utama untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini merupakan bukti usaha penulis meneliti tentang kemampuan mengenal konsep satuan berat melalui media puzzle kotak bagi anak tunarungu. Alur penyajian skripsi ini terdiri dari beberapa bab sebagai berikut: BAB I Pendahuluan, BAB II Kajian Teori, BAB III Metodologi Penelitian, BAB IV Penyajian Hasil Penelitian, BAB V Kesimpulan dan Saran.

Dalam penulisan skripsi ini banyak sekali penulis mendapat bantuan dan dukungan. Disadari juga sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Dengan kerendahan hati penulis megharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Akhirnya penulis mengharapkan kepada semua pembaca semoga skripsi ini memberikan sedikit manfaat dalam pengembangan pendidikan dimasa mendatang.

Payakumbuh, Januari 2016

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur alhamdulillah ya Allah pemilik segenap kemuliaan dan segala kemahabesaran-Nya yang tidak terhingga, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari rasa cinta, kasih dan sayang, pengorbanan, motivasi dan segala bantuan yang tulus diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis ucapkan terima kasih kepada :

Ayahanda yang sebagai motivator utama yang mendorong perjalanan pendidikan dari penulis. Pengorbanan yang senantiasa dicurahkan selalau membekas dalam diri ananda. Rasa cinta yang bapak berikan tak akan mampu ananda balas dengan cara apapun. Maafkan segala kekhilafan yang ananda buat sehingga kiranya membuat bapak kecewa. Hari ini hanya sedikit kebahagiaan ananda tunjukkan sebagai bakti atas apa yang bapak berikan selama ini.

Tidak lupa juga kepada ibunda tercinta yang tidak pernah berhenti mendoakan ananda setiap saat. Setiap kata tak cukup menggambarkan rasa cinta yang dalam terhadap ibu. Kasih sayangmu tiada akhir, bagai samudra yang luas dengan segenap rasa cinta dan kesabaran. Ananda belum mampu membalas yang setimpal atas pengorbanan yang ibu berikan selama ini dan juga tidak mungkin membalasnya. Hanya mohon maaf serta rasa terima kasih dan doakan selalu agar perjalanan hidup yang ananda tempuh sesuai dengan harapan yang dicita-citakan.

Istri tercinta Satriawati islami sebagai teman hidupku dalam suka duka yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam mewujudkan cita-cita serta

nasehat-nasehat yang tidak bisa dilupakan. Terimakasih atas semua pengertian, doa, bimbingan yang diberikan dan selalu memberikan semangat dalam mewujudkan cita-cita serta nasehat-yang selalu diingat dan tidak bisa dilupakan.

Ananda Fadli, Cici, dan Fahri maafkan papa selalu tidak mempunyai waktu menemani kalian dalam belajar, Tapi yakinlah semua yang papa lakukan demi kebahagiaan kalian di masa yang akan datang.

Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan, penulis tidak dapat melupakan jasa dan kebaikan bapak dalam memberikan dorongan di tengah kesibukan sebagai ketua jurusan karena masih sempat meluangkan waktu untuk memberikan pandangan dan nasehat yang dapat memicu tekad penulis untuk terus berusaha menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan bapak.

Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi selaku pembimbing I, penulis tidak dapat melupakan jasa bapak yang selalu memberikan motivasi agar terus tabah dan sabar melalui cobaan yang datang bersamaan saat penulisan skripsi ini dan meluangkan waktu membaca lembar demi lembar dan bab demi bab agar tulisan penulis menjadi lebih baik.

Bapak Drs. Damri, M.Pd selaku pembimbing II, terima kasih yang tulus dan tidak terhingga penulis sampaikan kepada atas segala jasa dan bimbingan bapak yang penuh bijaksana dan arif selalu mengingatkan dan memberikan dorongan agar selalu terus menulis dan tidak pernah menyerah.

Selanjutnya ibu Dewi Marza,S.Pd, selaku kepala Sekolah, penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada ibuk yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Sahabat-sahabatku semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala perhatian motivasi dan dorongan serta bantuan berupa buku dan arahan

Terima kasih untuk keluarga besar pendidikan semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa. Amin.

Payakumbuh, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Hakekat Anak Tunarungu	8
B. Konsep Satuan Berat	15
C. Hakekat Media Pengajaran.....	17
D. Puzzle Sebagai Media	22
E. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian.....	29
B. Prosedur Penelitian	30
C. Jenis Penelitian.....	31
C. Gambaran Pelaksanaan Siklus Penelitian.....	33

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	39
F. Teknik Keabsahan Data.....	40
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Tempat Penelitian	42
B. Deskripsi Pelaksanaan Siklus	44
C. Deskripsi Hasil Penelitian	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian	60
E. Keterbatasan Penelitian	63
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Implikasi	67
C. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 identitas siswa	68
Lampiran 2 kemampuan awal siswa.....	71
Lampiran 3 Kisi-Kisi Observasi.....	77
Lampiran 4 Kisi-Kisi Penelitian	79
Lampiran 5 Pedoman Observasi Kegiatan Pembelajaran.....	81
Lampiran 6 Pedoman Wawancara	83
Lampiran 7 Instrumen Kemampuan Pemahaman Satuan Berat	84
Lampiran 8 Peningkatan Kemampuan Pemahaman Satuan Berat.....	86
Lampiran 9 Hasil Penelitian Siklus I	88
Lampiran 10 Hasil Penelitian Siklus II.....	90
Lampiran 11 Catatan Lapangan Siklus I.....	92
Lampiran 12 Catatan Lapangan Siklus I.....	103
Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	111
Lampiran 14 Dokumentasi.....	122
Lampiran 15 Porto Folio.....	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tangga Satuan Berat	4
Gambar 2.1 Puzzle Kotak.....	27
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	28
Gambar 3.1 Tahap-Tahap Penelitian	30
Gambar 3.2 Siklus Penelitian.....	37
Gambar 3.3 Siklus Penelitian Tindakan	41

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tangga Satuan Berat.....	41
Tabel 4.2 Peningkatan kemampuan memahami konsep satuan berat	51
Tabel 4.3 Tabel Evaluasi Siklus I.....	53
Tabel 4.4 Tabel Evaluasi Siklus I.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional no. 20 tahun 2003 pasal 18 tentang Pendidikan Dasar menyatakan: “Pendidikan dasar bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, sikap, pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.” Pendidikan yang dilaksanakan di Sekolah Dasar memberikan kemampuan dasar “baca, tulis, hitung”. Pengetahuan dan keterampilan dasar tersebut sangat bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya serta mempersiapkan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut. Pendidikan ini diberikan kepada setiap orang, termasuk ABK salah satunya Anak Tunarungu.

Anak tunarungu disebut insan pemata, maka pelayanan pendidikannya sama dengan anak normal lainnya, Namun metoda dan media yang digunakan perlu bersifat kongkrit. Anak tunarungu banyak menggunakan visualnya untuk mengamati benda-benda kongkrit yang digunakan sebagai media yang langsung dapat dilihat, terutama digunakan pada mata pelajaran Matematika.

Matematika adalah ilmu yang mempelajari berkenaan dengan hitungan bilangan-bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan. Salah satu faktor penentu keberhasilan belajar matematika adalah pemilihan dan penggunaan media belajar yang tepat. Namun dalam menggunakan media belajar ini tidak bisa

digunakan begitu saja tanpa melihat keadaan anak dan kedalaman materi itu sendiri. Penggunaan media yang tepat akan mempermudah siswa untuk menguasai materi pembelajaran dan peningkatan hasil pembelajaran. Sehingga belajar matematika tidak lagi dianggap bidang studi yang sulit dan menakutkan melainkan bidang studi yang menyenangkan.

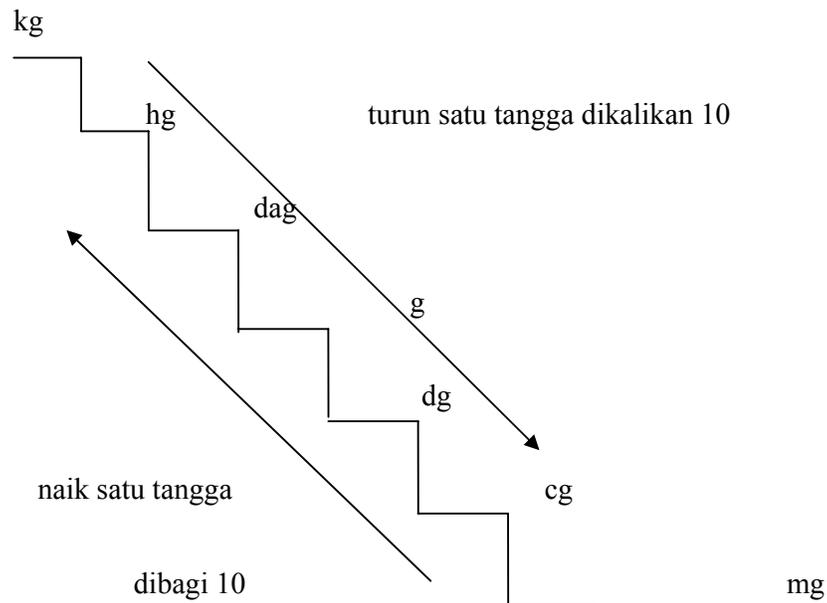
Pelajaran Matematika yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 khususnya di kelas D.IV terdapat pokok bahasan pengukuran. Pengukuran tidak akan lepas dari kehidupan sehari-hari yaitu ukuran panjang, berat dan isi. Satuan ukuran tersebut dilambangkan meter untuk satuan panjang kilogram untuk berat dan liter untuk isi. Dalam setiap satuan ukuran tersebut terbagi beberapa tingkat mulai dari terkecil ke yang besar dari pendek ke panjang begitu juga dari ringan ke yang berat. Materi ini penting diajarkan pada anak sehingga anak mengerti dan dapat dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengajarkan konsep satuan berat dibutuhkan aneka media yang cocok salah satunya media puzzle yang diharapkan dapat memberikan gambaran tentang hal-hal kongkrit terkait dengan satuan berat.

Puzzle termasuk salah satu media kongkrit. Media kongkrit adalah alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman belajar langsung kepada siswa. Agar konsep satuan berat ini bisa dijelaskan secara kongkrit maka diperlukan media pembelajaran yang cocok dengan materi ajar tersebut.

Berdasarkan study pendahuluan yang diawali dalam observasi dengan melakukan pengamatan ditemukan 3 orang siswa yang duduk di kelas D IV B. Siswa ini terdiri dari 1 orang siswa laki-laki dan 2 orang siswa perempuan. Ketiga siswa ini secara fisik

tampak normal. Ketiganya adalah siswa yang naik dari kelas III bukan siswa pindahan dari sekolah lain. Tingkat integensinya juga masih berada dalam taraf normal. Hal ini dibuktikan dengan ketiga siswa ini tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika lainnya, namun mereka kurang memahami materi satuan berat. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian sebelumnya pada sub pokok bahasan satuan berat yang masih rendah dengan rata-rata ulangan harian yang diperoleh siswa kelas B.IV di SLBN Center Payakumbuh hanya mencapai 3.0 (30%). Guru kelas telah berusaha mencari jalan keluar untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Salah satu upaya yang pernah dilakukan oleh guru adalah dengan dengan menjelaskan materi satuan berat dengan menggunakan media timbangan serta gambar tangga satuan berat yang dibuat di papan tulis.

Siswa mengamati konsep satuan berat secara abstrak melalui gambar tangga satuan berat dan untuk memahami aspek kongkrit satuan berat siswa dibimbing menggunakan media timbangan. Namun kondisi yang penulis lihat setelah melakukan upaya ini siswa masih kurang paham, tampak kurang termotivasi untuk belajar dan belum mencapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan test kepada ketiga siswa tersebut dalam memberikan test tertulis. Dari 5 soal yang diberikan ternyata hanya 2 soal yang dapat dijawab benar dan 3 soal salah. Cara mengajar seperti ini tidak salah, hanya saja proses pembelajarannya tidak menarik perhatian belajar anak. Kecenderungan yang terjadi mereka akan menjadi bosan. Apabila mereka sudah mengalami kejenuhan, mereka tidak akan mau memperhatikan penjelasan guru. Akibat yang timbul adalah mereka tidak memahami penjelasan guru dan ini akan terlihat pada hasil pengerjaan soal-soal latihan.



Gambar 1.1 Tangga Satuan Berat

Berdasarkan fakta diatas mendorong peneliti untuk mendalami masalah ini sekaligus mencoba alternative berupa media pembelajaran. Oleh karena itu penulispun melakukan diskusi dengan guru kelas lainnya yang bertindak sebagai kolaborator guna mencari pemecahan dari masalah ini. Ternyata hasil kolaborator mengatakan anak tersebut masih belum memahami tentang konsep satuan berat. Maka berdasarkan hasil tersebut penulis pun berinisiatif untuk menggunakan media puzzle kotak yang kemungkinan cocok untuk dipergunakan dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep satuan berat. Puzzle kotak ini mempunyai suatu keunggulan dalam menanamkan konsep satuan berat, disini penulis membuat berupa sebuah kotak besar untuk melambangkan 1 kg, dan membuat 10 buah kotak kecil untuk melambangkan berat 1 ons, 10 kotak kecil ini apabila disusun akan membentuk kotak besar yang memiliki berat 1 kg. Dengan demikian siswa tidak hanya

sebatas mengetahui urutan nilai satuan berat namun juga memahami bahwa gabungan dari satuan berat tersebut memiliki nilai (berat) yang dapat langsung dirasakan empat

Berdasarkan asesmen yang telah peneliti lakukan pada ketiga siswa kelas D IV B, diperoleh data bahwa tingkat pemahaman dari empat indikator tentang satuan berat siswa A adalah 37.5%, siswa B 37.5% dan siswa C 25 %. Kemampuan rata-rata ketiga siswa tersebut baru sebatas bisa menyebutkan, menulis dan mengurutkan 3 satuan berat (kg, hg, dag) namun belum bisa menentukan nilai satuan berat.

Atas dasar permasalahan di atas peneliti tertarik untuk lebih mendalami lagi penerapan dan keberhasilan dari penggunaan media puzzle kotak ini dengan mengadakan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Satuan Berat Melalui Media Puzzle Kotak Bagi Anak Tunarungu di Kelas IV SLBN Center Payakumbuh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan dan pengamatan dalam proses pembelajaran matematika ada beberapa faktor yang dapat mengakibatkan permasalahan bagi anak tunarungu, antara lain:

1. Anak tunarungu kurang motivasi dalam belajar matematika
2. Media yang digunakan belum tepat.
3. Siswa kesulitan dalam memahami materi konsep satuan berat
4. Nilai rata – rata kelas bidang studi matematika pada materi satuan berat masih rendah.

C. Batasan Masalah

Membatasi masalah pada pemahaman konsep satuan berat bagi Anak Tunarungu di kelas D.IV B SLBN Center pada pokok bahasan dan sub pokok satuan berat yang belum di tuntaskan siswa.

D.Rumusan Masalah

Dari uraian sebelumnya, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Matematika materi satuan berat dengan menggunakan media puzzle kotak pada anak tunarungu kelas D.IV di SLBN Center Payakumbuh ?
2. Apakah dengan menggunakan media puzzle kotak dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep satuan berat ?

E.Pertanyaan Penelitian

Supaya dapat mengarahkan peneliti pada permasalahan yang dihadapi oleh siswa, maka peneliti menyusun serangkaian pertanyaan penelitian yang berbunyi::

1. Bagaimana upaya guru dalam menanamkan konsep satuan berat bagi anak tunarungu kelas IV SLBN Center Kota Payakumbuh melalui media puzzle kotak?

2. Apakah media puzzle dapat meningkatkan pemahaman konsep satuan berat bagi anak tunarungu di kelas IV SLBN Center Kota payakumbuh .

F. Tujuan Penelitian

Melalui penelitian tindakan kelas ini untuk dapat mengetahui kondisi yang objektif, dan menemukan jalan pemecahan permasalahan yang di hadapi siswa, maka penulisan ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana upaya guru dalam menanamkan konsep satuan berat bagi anak tunarungu kelas IV SLB Center Kota Payakumbuh Melalui Media puzzle kotak ?
2. Mengetahui Apaka media puzzle kotak dapat meningkatkan pemahaman konsep satuan berat di kelas IV SLB Center Kota Payakumbuh.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian tindakan kelas in penulis lakukan dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa kelas IV SL:B Center Kota Payakumbuh adalah.

1. Bagi peneliti, untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan media puzzle kotak dalam menerapkan konsep satuan berat.
2. Guru, untuk dijadikan bahan acuan dalam menggunakan media puzzle kotak dalam menerapkan konsep satuan ukuran berat..

3. Siswa, untuk lebih meningkatnya pemahaman siswa dalam konsep satuan berat melalui media puzzle kotak..
4. Peneliti selanjutnya, untuk dijadikan sebagai pedoman untuk mengembangkan penelitian tentang satuan berat.